

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2012-2015 di BEI sebagai sampel awal berjumlah 154 perusahaan, tetapi setelah diadakan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan menghasilkan 53 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh CSR, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan tahun 2012-2015, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diimplementasikan CSR dalam perusahaan dapat meningkatkan interaksi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Sehingga para stakeholder dapat menilai bahwa perusahaan tidak hanya unggul dalam operasional tetapi juga dapat memberikan image yang baik di mata masyarakat yang notabene adalah konsumen di perusahaan tersebut, dan para investor akan semakin berminat untuk

berinvestasi di perusahaan yang bisa menaikkan loyalitas konsumennya. Sehingga hal itu dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

2. Struktur kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2012-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat membantu meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap para manajemen perusahaan. Sehingga tidak akan terjadi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen yang dapat merugikan perusahaan maupun investor institusional.
3. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2012-2015. Hal ini juga menunjukkan bahwa banyak ataupun sedikit anggota dewan komisaris tidak dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, karena dewan komisaris dalam hal mengawasi jalannya perusahaan belum mampu mengawasi secara objektif, terlebih pengawasan dalam proses pembuatan laporan keuangan serta dalam proses berlangsungnya pemeriksaan atau audit terhadap laporan keuangan. Jika pengawasan dewan komisaris terhadap perusahaan kurang objektif maka dapat menimbulkan celah untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan, dan hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2012-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya dewan direksi di tiap bidang dalam perusahaan dapat mengontrol tiap-tiap bidang dengan efektif dan efisien. Sehingga hal itu dapat membantu dalam peningkatan kinerja keuangan.
5. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2012-2015. Hal ini menunjukkan bahwa peran komite audit dalam perusahaan belum maksimal dan tidak membantu dewan komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Sehingga hal itu membuat kinerja keuangan tidak dapat meningkat.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

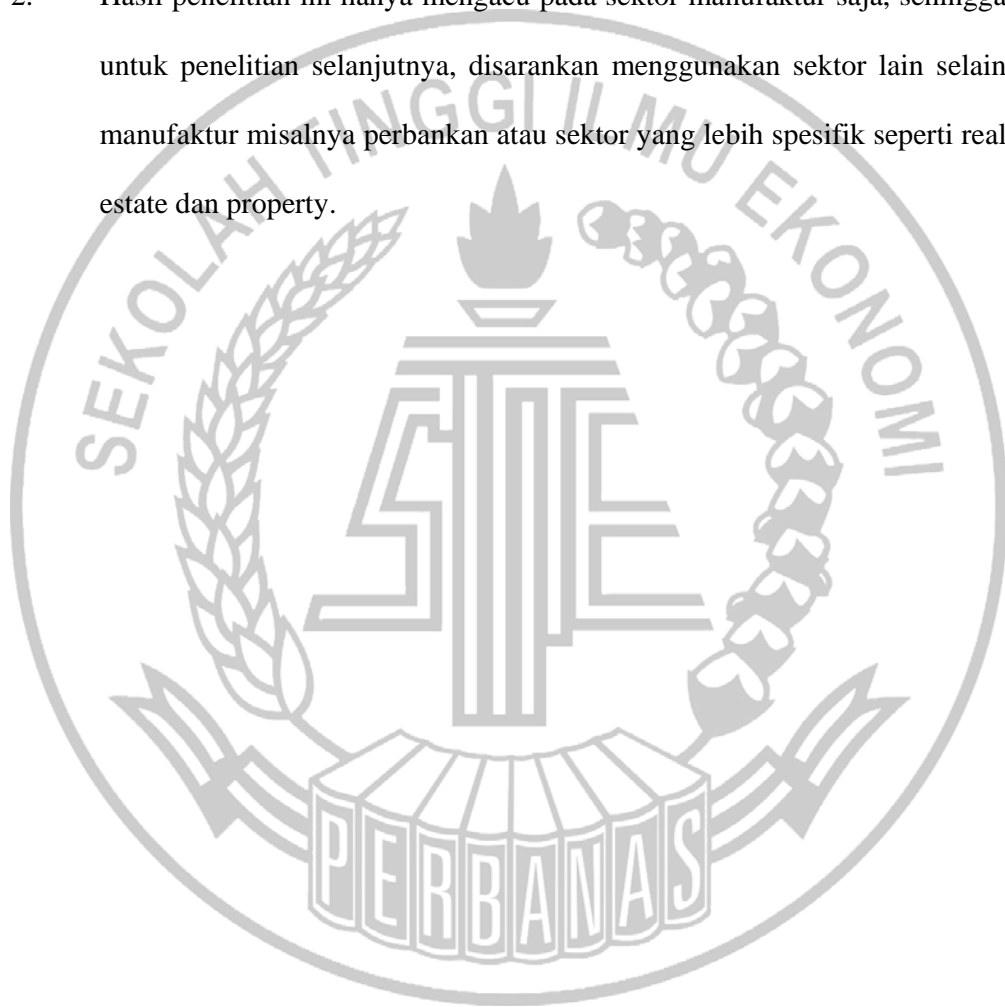
Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini uji R square menjelaskan bahwa masih ada 63% faktor lain atau variabel lain diluar model yang dapat menjelaskan kinerja keuangan selain CSR dan GCG.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur saja, sehingga hasil penelitian ini hanya bisa menjadi acuan bagi sektor manufaktur saja.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel moderasi atau mediasi yang dapat membantu variabel independen lebih kuat untuk menjelaskan variabel dependen, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, dll.
2. Hasil penelitian ini hanya mengacu pada sektor manufaktur saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sektor lain selain manufaktur misalnya perbankan atau sektor yang lebih spesifik seperti real estate dan property.



DAFTAR RUJUKAN

- Adani K Praningrum., dan Dr. Endang Mardiaty., “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Terlisting Bei Yang Termasuk Dalam Cgpi Tahun 2011-2013)”. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya: Malang.
- Arif Rizal., “Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI”. Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.
- Brigham Eugene F. Houston Joel F. *Manajemen Keuangan*, buku satu, edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga, 2001.
- Dewi Retno K., dan Bambang Widagdo., “Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Manajemen Bisnis* • Volume 2 No. 01 • Edisi April 2012
- Endri. *Analisis Pengaruh EVA Terhadap MVA Pada 10 Perusahaan Go Public Yang Sahamnya Tergolong Blue Chips di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Media Ekonomi, volume 11 No.2, Hal : 155-170. 2005.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Febtri, Sutaryo, dan M. Agung Prabowo., “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. *SNA XIV Aceh 2011*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Filia dan Endang Ernawati., “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha”. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* | Tahun 3, No. 2, Agustus 2010. Universitas Surabaya.
- Garcia, Alejandra Aramayo., Serrat, Nuria Arimany., Salazar, Clara Uribe., dan Aliberch, Anna Sabata., “Web Communication Of Csr And Financial Performance: A Study Of Catalan Meat Companies”. *Journal of Accounting*. University De Vic (Spain).
- Hadi Nor. (2010). *Corporate Social Responsibility*. Semarang : Graha Ilmu.
- Hamdani, S.E., M.M., M.Ak. (2016) *Good Corporate Governance*. Tangerang : Mitra Wacana Media
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ika., Wulandari., Zaky Machmuddah., dan St. Dwiwarso Utomo., “ Manajemen Laba, CSR Disclosure dan Kinerja Keuangan”. *SNA XIX, Lampung, 2016*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE-FE UGM Yogyakarta.
- Junita Simbolon., dan Dr.H.Memed Sueb., “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Dan Infrastruktur Subsektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)”. *SNA XIX, Lampung, 2016*.
- Khairiyani., Sri Rahayu., dan Netty Herawaty., “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. *SNA XIX, Lampung, 2016*. Universitas Jambi.
- Melawati., Siti Nurlaela., dan Endang M. Wahyuningsih., “Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Seminar Nasional IENACO-2016*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta.
- Shah, Said., Hasnu, Saf., dan Butt, Safdar A., “The Impact Of Working Capital Policy On Financial Performance Of Manufacturing Companies In Developing Countries: A Comparative Analysis Of Domestic And Multinational Firms” *Abasyn Journal Of Social Sciences – Volume: 9 – Issue:1*
- Srimindarti, C. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*, STIE Stikubank, Semarang.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE